

Dr. Andi Mulyono, SH., MH., CLA., CM., CIAP
Andi Marlina, S.H., M.H., CLA.



PENDIDIKAN ANTI

KORUPSI



PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Korupsi yang terjadi di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan dan berdampak buruk luar biasa pada hampir seluruh sendi kehidupan. Korupsi telah menghancurkan sistem perekonomian, sistem demokrasi, sistem politik, sistem hukum, sistem pemerintahan, dan tatanan sosial kemasyarakatan di negeri ini. Dilain pihak upaya pemberantasan korupsi yang telah dilakukan selama ini belum menunjukkan hasil yang optimal.

Korupsi dalam berbagai tingkatan tetap saja banyak terjadi seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan kita yang bahkan sudah dianggap sebagai hal yang biasa. Jika kondisi ini tetap kita biarkan berlangsung maka cepat atau lambat korupsi akan menghancurkan negeri ini. Korupsi harus dipandang sebagai kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*) yang oleh karena itu memerlukan upaya luar biasa pula untuk memberantasnya. Upaya pemberantasan korupsi yang terdiri dari dua bagian besar, yaitu (1) penindakan, dan (2) pencegahan tidak akan pernah berhasil optimal jika hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa melibatkan peran serta masyarakat. Oleh karena itu tidaklah berlebihan jika mahasiswa sebagai salah satu bagian penting dari masyarakat yang merupakan pewaris masa depan diharapkan dapat terlibat aktif dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.

Keterlibatan mahasiswa dalam upaya pemberantasan korupsi tentu tidak pada upaya penindakan yang merupakan kewenangan institusi penegak hukum. Peran aktif mahasiswa diharapkan lebih difokuskan pada upaya pencegahan korupsi dengan ikut membangun budaya anti korupsi di masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan dan motor penggerak gerakan anti korupsi di masyarakat. Untuk dapat berperan aktif mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang seluk beluk korupsi dan pemberantasannya. Yang tidak kalah penting, untuk dapat berperan aktif mahasiswa harus dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pembekalan mahasiswa dapat ditempuh dengan berbagai cara antara lain melalui kegiatan sosialisasi, kampanye, seminar atau perkuliahan. Untuk keperluan perkuliahan dipandang perlu untuk membuat sebuah Buku Ajar yang berisikan materi dasar mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi bagi mahasiswa. Pendidikan Anti Korupsi bagi mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang cukup tentang seluk beluk korupsi dan pemberantasannya serta menanamkan nilai-nilai anti korupsi. Tujuan jangka panjangnya adalah menumbuhkan budaya anti korupsi di kalangan mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk dapat berperan serta aktif dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.

Buku Ajar Pendidikan Anti Korupsi ini berisikan bahan ajar dasar yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perguruan Tinggi dan Program Studi masing-masing. Perkuliahan Pendidikan Anti Korupsi dirancang untuk dilaksanakan sebanyak 14-16 kali pertemuan tatap muka atau selama satu semester. Demikianlah buku ajar mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi ini disusun untuk keperluan penyelenggaraan perkuliahan Pendidikan Anti Korupsi bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Tentu saja buku ajar ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian kehadiran buku ajar ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya pemberantasan korupsi di Indonesia, khususnya dalam upaya membangun budaya anti korupsi di kalangan mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Dr. Andi Mulyono, SH.,MH.,CLA.,CM.,CIAP
Andi Marlina, S.H., M.H., CLA.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Penulis : Dr. Andi Mulyono, SH.,MH.,CLA.,CM.,CIAP
Andi Marlina, S.H., M.H., CLA.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-5382-78-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Korupsi adalah kejahatan yang luar biasa yang dampaknya massif, merusak seluruh sendi Negara. Oleh karena itu, tanggung jawab pemberantasannya pun tidak bisa hanya mengandalkan KPK sebagai lembaga negara independen tetapi harus melibatkan pemerintah, sektor swasta, organisasi maupun seluruh masyarakat. Terdapat berbagai pendekatan dalam melakukan gerakan melawan korupsi, yang masing-masing pendekatan tersebut memiliki keunggulan dan kekurangannya. Pendidikan Anti korupsi adalah salah satu yang dilakukan untuk membangun dan memperkuat sikap anti korupsi, Individu melalui pendidikan yang merupakan bagian dari pendekatan budaya.

Buku Ajar Pendidikan Anti korupsi ini disiapkan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian anti korupsi pada diri pribadi mahasiswa serta membangun semangat dan kompetensinya sebagai *agent of change* bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bersih dan bebas dari ancaman korupsi.

Buku Ajar Pendidikan Anti Korupsi ini memiliki kesamaan tujuan dan kompetensi peserta didik yang ingin dicapai. Kompetensi anti korupsi mahasiswa di seluruh program studi ilmu hukum. Namun demikian, terdapat hal-hal yang dapat menjadi pembeda seperti ciri khas program studi atau keilmuan.

Buku Ajar Pendidikan Anti Korupsi ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Alur Bahan Kajian yang menggambarkan hubungan antar bahan kajian dengan harapan kompetensi anti korupsi mahasiswa.

Buku Ajar disusun dengan menggunakan referensi utama dan pendukung yang relevan dan baru yang memudahkan para dosen dalam mentransfer pengetahuan ini kepada mahasiswa.

Makassar, 09 Maret 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Sub Bab Kajian.....	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Kompetensi	2
D. Penyajian	2
1. Pengertian Korupsi	2
2. Definisi Korupsi	5
3. Sanksi Korupsi	7
Latihan	8
Rangkuman	8
Daftar Pustaka.....	8
BAB 2 PENYEBAB KORUPSI	10
A. Sub Bahan Kajian.....	10
B. Pendahuluan.....	10
C. Kompetensi	11
D. Penyajian	11
1. Faktor Penyebab Korupsi.....	11
2. Motif yang Mendasari Seseorang Melakukan Praktik Korupsi	15
3. Teori-Teori Penyebab Korupsi.....	16
4. Faktor-Faktor Penyebab Korupsi.....	17
5. Ciri-Ciri Perbuatan Korupsi Secara Umum.....	18
6. Ciri-Ciri Perbuatan Korupsi Menurut Pandangan Para Ahli	19
Latihan	20
Rangkuman	20
Daftar Pustaka.....	20
BAB 3 TIPOLOGI KORUPSI.....	22
A. Sub Bahan Kajian.....	22
B. Pendahuluan.....	22
C. Kompetensi	23
D. Penyajian	23

1. Jenis-Jenis Tindak Pidana Korupsi.....	23
2. Bentuk-Bentuk Perbuatan Korupsi.....	23
3. Jenis-Jenis Perbuatan Korupsi.....	24
4. Modus-Modus Korupsi.....	26
Latihan.....	30
Rangkuman.....	30
Daftar Pustaka.....	31
BAB 4 KOMITMEN PEMERINTAH DALAM MEMBERANTAS	
KORUPSI.....	33
A. Sub Bahan Kajian.....	33
B. Pendahuluan.....	33
C. Kompetensi.....	34
D. Penyajian.....	34
1. Sejarah Korupsi dan Pemberantasan Korupsi di	
Indonesia.....	34
2. Sejarah Berdirinya Komisi Pemberantasan Korupsi	
(KPK).....	37
3. Sejarah Komitmen Pemberantasan Korupsi di	
Indonesia.....	39
4. Lembaga-Lembaga Anti Korupsi di Indonesia.....	42
Latihan.....	44
Rangkuman.....	44
Daftar Pustaka.....	44
BAB 5 TINDAK PIDANA KORUPSI.....	46
A. Sub Bahan Kajian.....	46
B. Pendahuluan.....	46
C. Kompetensi.....	47
D. Penyajian.....	47
1. Korupsi yang Merajalela.....	47
2. Korupsi sebagai Tindak Pidana Khusus.....	49
3. Hubungan antara Upaya Pemberantasan Tindak	
Pidana Korupsi dan Politik di Indonesia.....	51
4. Korupsi sebagai Tindak Pidana.....	53
5. Unsur-Unsur Tindak Pidana Korupsi.....	53
6. Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Korupsi.....	56
Latihan.....	58

	Rangkuman	58
	Daftar Pustaka.....	58
BAB 6	JENIS-JENIS TINDAK PIDANA LAIN TERKAIT	
	DENGAN PROSES.....	60
	A. Sub Bahan Kajian.....	60
	B. Pendahuluan.....	60
	C. Kompetensi	61
	D. Penyajian	61
	1. Lingkup UURI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UURI Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ...	61
	2. Jenis Tindak Pidana Lain yang Berkaitan dengan Tindak Pidana Korupsi.....	64
	3. Mengatur Jenis Tindak Pidana Lain yang Terkait dengan Proses Pemeriksaan Perkara Korupsi.....	64
	Latihan	64
	Rangkuman	65
	Daftar Pustaka.....	65
BAB 7	LATIHAN SOAL UTS.....	67
BAB 8	NILAI-NILAI ANTI KORUPSI	69
	A. Sub Bahan Kajian.....	69
	B. Pendahuluan.....	69
	C. Kompetensi	70
	D. Penyajian	70
	1. Nilai Kejujuran.....	70
	2. Nilai Kepedulian.....	71
	3. Nilai Kemandirian	72
	4. Nilai Kedisiplinan	74
	5. Nilai Tanggung Jawab.....	76
	6. Nilai Kerja Keras	76
	7. Nilai Kesederhanaan	77
	8. Nilai Keberanian	79
	9. Nilai Keadilan	80
	Latihan	84
	Rangkuman	84
	Daftar Pustaka.....	84

BAB 9 PERILAKU BUDAYA ANTI KORUPSI.....	86
A. Sub Bahan Kajian	86
B. Pendahuluan	86
C. Kompetensi.....	87
D. Penyajian.....	87
1. Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi	87
2. Empat Pendekatan dalam Memberikan Pendidikan Anti Korupsi	93
Latihan.....	95
Rangkuman.....	95
Daftar Pustaka	95
BAB 10 PRINSIP ANTI KORUPSI.....	97
A. Sub Bahan Kajian	97
B. Pendahuluan	97
C. Kompetensi.....	98
D. Penyajian.....	98
1. Prinsip Akuntabilitas (Pertanggungjawaban).....	98
2. Prinsip Transparansi (Keterbukaan).....	99
3. Prinsip Kewajaran (<i>Fairness</i>).....	102
4. Prinsip Kebijakan.....	103
5. Prinsip Kontrol Kebijakan	105
Latihan.....	105
Rangkuman.....	106
Daftar Pustaka	106
BAB 11 PERILAKU ANTI KORUPSI.....	107
A. Sub Bahan Kajian	107
B. Pendahuluan	107
C. Kompetensi.....	108
D. Penyajian.....	108
1. Gerakan Kolektif Pemberantasan Korupsi.....	108
2. Contoh Perilaku terkait Nilai-Nilai Anti Korupsi	109
3. Hal-Hal Mendasar terkait Munculnya Kesadaran Perilaku Anti Korupsi	112
Latihan.....	113

Rangkuman	113
Daftar Pustaka	114
BAB 12 PERAN MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN	
KORUPSI.....	115
A. Sub Bahan Kajian.....	115
B. Pendahuluan.....	115
C. Kompetensi	116
D. Penyajian	116
1. Memahami Gerakan Antikorupsi.....	116
2. Wilayah Keterlibatan Mahasiswa dalam Gerakan Antikorupsi	117
3. Peran Mahasiswa dalam Pemberantasan Korupsi	119
4. Sikap Anti Korupsi yang Diharapkan.....	119
Latihan	121
Rangkuman	121
Daftar Pustaka	121
BAB 13 BENTUK PENCEGAHAN KORUPSI.....	123
A. Sub Bahan Kajian.....	123
B. Pendahuluan.....	123
C. Kompetensi	124
D. Penyajian	124
1. Pencegahan Unsur Pendukung Tindak Pidana Korupsi (TPK)	124
2. Bentuk Pencegahan Korupsi	126
3. Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.....	127
Latihan	144
Rangkuman	144
Daftar Pustaka	145
BAB 14 DAMPAK MASIF KORUPSI.....	146
A. Sub Bahan Kajian.....	146
B. Pendahuluan.....	146
C. Kompetensi	147
D. Penyajian	147
1. Dampak Masif Korupsi	147
2. Dampak Masif Korupsi terhadap Pertahanan dan Keamanan	148

3. Dampak Masif Korupsi terhadap Sosial dan Kemiskinan	149
4. Dampak Masif Korupsi terhadap Ekonomi	150
Latihan.....	151
Rangkuman.....	152
Daftar Pustaka	152
BAB 15 LATIHAN SOAL UAS	154
DAFTAR PUSTAKA	155



**PENDIDIKAN
ANTI KORUPSI**



BAB 1 | PENDAHULUAN

Materi dalam Bab 1 ini meliputi pengertian tentang korupsi, kemudian mahasiswa diharapkan mengerti terkait subjek hukumnya atau pelaku korupsi. Selain itu untuk diketahui juga tentang bentuk-bentuk korupsi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

A. Sub Bab Kajian

1. Pengertian Korupsi
2. Subjek Hukum/Pelaku Korupsi
3. Bentuk-bentuk Korupsi

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat
Korupsi telah menjadi isu abadi bagi bangsa Indonesia. Korupsi telah merusak dan merusak setiap sendi kehidupan. Karena korupsi, kehidupan yang dilakoni menjadi amburadul. Tentu ketika kita membicarakan korupsi, kesan yang terbentuk di *mindset* kita adalah sesuatu yang buruk dan sesuatu yang diselewengkan sedemikian rupa untuk kepentingan tertentu.
2. Capaian Pembelajaran
Mahasiswa akan dapat menyebutkan dan menjelaskan dengan baik berbagai pengertian korupsi, subjek hukum dan bentuk-bentuk korupsi.

BAB

2

PENYEBAB KORUPSI

Bab 2 akan membahas hal-hal yang menyebabkan seseorang dapat melakukan tindakan korupsi disamping akan dibahas pula ciri-ciri suatu tindakan yang dapat dikatakan tindakan korupsi. Selain itu akan dibahas pula faktor-faktor penyebab korupsi. Penjelasan secara rinci dapat dibaca pada uraian berikut ini.

A. Sub Bahan Kajian

Penyebab dan ciri-ciri korupsi.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahasan pokok ini mengantarkan mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan baik berbagai penyebab korupsi dan ciri-ciri korupsi dari berbagai aspek antara lain aspek sosiologis, aspek hukum dan aspek penyimpangan budaya. Disertai dengan ciri-ciri korupsi seperti digunakannya bahasa sandi dalam berkomunikasi antar pelakunya.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menjelaskan dengan baik berbagai penyebab korupsi dan ciri-ciri korupsi juga menjelaskan hubungan antara berbagai definisi korupsi pada pembahasan sebelumnya dengan penyebab dan modus korupsi yang marak terjadi.

3. Bentuk Pembelajaran

Ceramah, presentasi dan diskusi.

BAB

3

TIPOLOGI KORUPSI

Bab ini akan membahas tentang jenis-jenis perbuatan korupsi dan modus-modus korupsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

A. Sub Bahan Kajian

Jenis dan kelompok serta modus korupsi.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan para mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan baik berbagai tipologi korupsi berdasarkan jenis, kelompok dan modus korupsi

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan akan dapat mengidentifikasi dan menjelaskan dengan baik berbagai tipologi korupsi berdasarkan jenis, kelompok dan modus korupsi.

3. Bentuk pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh-contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

4. Metode pembelajaran

Daring/Luring.

BAB 4 | KOMITMEN PEMERINTAH DALAM MEMBERANTAS KORUPSI

Bab 4 menjelaskan tentang sejarah munculnya korupsi dan sejarah pemberantasan korupsi di Indonesia, sejarah berdirinya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

A. Sub Bahan Kajian

Komitmen pemerintah dalam pemberantasan korupsi.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa untuk dapat menjelaskan dan menguraikan sejarah peraturan dan badan antikorupsi di Indonesia sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam pemberantasan korupsi, mengetahui pokok utama dalam pemberantasan korupsi berupa komitmen pemerintah dalam hal ini Presiden sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan dalam pemberantasan korupsi.

2. Capaian Pembelajaran

Menjelaskan dan menguraikan sejarah peraturan dan badan antikorupsi di Indonesia sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam pemberantasan korupsi sejak orde lama-orde baru dan orde reformasi .

3. Bentuk Pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh-contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

BAB 5 | TINDAK PIDANA KORUPSI

Bab Tindak Pidana Korupsi memuat materi adanya situasi korupsi yang merajalela. Selain itu dibahas juga bahwa korupsi merupakan tindak pidana khusus. Dijelaskan pula bahwa di Indonesia ada hubungan antara Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Politik di Indonesia

A. Sub Bahan Kajian

1. Unsur-unsur korupsi;
2. Bentuk-bentuk Tindak Pidana Korupsi menurut UU RI nomor 31/1999 jo UU RI nomor 20 tahun 2001;
3. Kelompok-kelompok dalam Tindak Pidana Korupsi menurut UU RI nomor 31/1999 jo UU RI nomor 20 tahun 2001.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat
Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menunjukkan berbagai kelompok dalam tindak pidana korupsi menurut UU RI nomor 31/1999 jo UU RI nomor 20/2001.
2. Capaian Pembelajaran:
Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menunjukkan berbagai kelompok dalam tindak pidana korupsi menurut UU RI nomor 31/1999 jo UU RI nomor 20/2001.

BAB 6

JENIS-JENIS TINDAK PIDANA LAIN TERKAIT DENGAN PROSES

Pemeriksaan terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi umumnya tidak hanya terkena pasal-pasal yang terkait dengan Tindak Pidana Korupsi saja namun bisa terkena pasal-pasal dari Tindak Pidana lain. Untuk jelasnya bisa dipelajari pada materi berikut ini.

A. Sub Bahan Kajian

Jenis-jenis tindak pidana lain terkait dengan proses pemeriksaan tindak pidana korupsi menurut UU RI Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan berbagai tindak pidana lain terkait dengan proses pemeriksaan tindak pidana korupsi menurut UU RI nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

2. Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menunjukkan berbagai tindak pidana lain terkait dengan proses pemeriksaan tindak pidana korupsi menurut UU RI nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

3. Bentuk Pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh-contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

BAB

7

LATIHAN SOAL

UTS

1. Sebutkan dan uraikan definisi korupsi menurut beberapa ahli.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *intellectual corruption*!
3. Terangkan apa saja yang menjadi penyebab korupsi ?
4. Jelaskan mengapa pelaku korupsi menggunakan bahasa sandi dalam berkomunikasi antar mereka.
5. Terangkan apa saja pengelompokan korupsi menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ?
6. Sebutkan dan Jelaskan sektor-sektor apa saja yang rawan untuk terjadinya korupsi !
7. Mengapa komitmen Presiden dalam pemberantasan korupsi begitu penting ?
8. Mengapa harus dibentuk lembaga negara yang independen dan fokus pada pemberantasan korupsi ?
9. Apabila Anda dipanggil sebagai saksi pada kasus TPK, sebagai warga negara yang baik maka anda wajib memenuhi panggilan tersebut. Apabila anda tidak hadir maka termasuk dalam merintangi penegakan hukum. Jelaskan pendapat anda secara singkat!.
10. Jelaskan apa saja yang menjadi unsur-unsur dari tindak pidana korupsi ?
11. Ada 30 tindak pidana yang dikelompokkan dalam tujuh kelompok tindak pidana korupsi menurut UU RI nomor 31/1999 jo UU RI nomor 20/2001. Sebutkan !

BAB

8

NILAI-NILAI ANTI KORUPSI

Bab ini mempelajari nilai-nilai internal yang diharapkan dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, yaitu nilai-nilai kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung-jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan.

A. Sub Bahan Kajian

Nilai-nilai antikorupsi untuk mencegah faktor internal terjadinya korupsi, meliputi kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung-jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa pada penguatan diri dari pengaruh korupsi yang datangnya dari luar dirinya/faktor eksternal dengan memperkuat faktor internal. Terdapat sembilan butir nilai-nilai anti korupsi. Nilai-nilai ini akan saling mendukung dengan prinsip-prinsip anti korupsi pada pertemuan berikutnya.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan akan dapat mempraktikkan nilai-nilai anti korupsi pada diri sendiri.

3. Bentuk Pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh-contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

BAB 9

PERILAKU BUDAYA ANTI KORUPSI

Materi ini mempelajari seseorang sebagai manusia yang memiliki perilaku dan budaya. Dengan perilaku dan budaya yang dianutnya, yang bersangkutan diharapkan mampu berupaya untuk mencegah tindak pidana korupsi.

A. Sub Bahan Kajian

Perilaku budaya anti korupsi dan budaya korupsi yang hidup di masyarakat.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa pada perilaku Anti Korupsi di Masyarakat. Budaya anti korupsi yang dimaksud misalnya seseorang yang bersaing secara sehat, menepati janji, tidak menggelapkan dana. Hal ini disandingkan dengan budaya yang memicu kecenderungan korupsi atau budaya yang mempengaruhi praktik korupsi seperti budaya tolong-menolong . Budaya ini bisa memunculkan rasa tidak tega, dan ini bisa cenderung menghalalkan segala cara.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa akan dapat menunjukkan dan mempertahankan perilaku budaya Anti Korupsi di masyarakat .

3. Bentuk pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh-contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

BAB 10 | PRINSIP ANTI KORUPSI

Bab 10 terdahulu telah membahas faktor-faktor internal seseorang dalam upaya mencegah korupsi, maka pada Bab 11 dari buku ini akan membahas materi yang terkait faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal ini diuraikan dalam materi prinsip-prinsip anti korupsi, meliputi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kewajaran dan kebijakan serta prinsip kontrol kebijakan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

A. Sub Bahan Kajian

Prinsip anti korupsi untuk mencegah faktor eksternal penyebab korupsi : Akuntabilitas, Transparansi, Kewajaran dan Kebijakan serta Prinsip Kontrol Kebijakan.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa untuk Mempraktekan prinsip-prinsip anti korupsi dalam berorganisasi sebagai bentuk pencegahan korupsi.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa akan dapat mempraktekkan prinsip-prinsip anti korupsi dalam berorganisasi sebagai bentuk pencegahan korupsi.

3. Bentuk pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

4. Metode pembelajaran

Daring/Luring.

BAB 11 | PERILAKU ANTI KORUPSI

Bab 12 membahas tentang perilaku anti korupsi. Perilaku anti korupsi ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh individu, para mahasiswa secara orang per orang, dapat pula diterapkan di lingkungan keluarga, di lingkungan masyarakat dan dalam organisasi apabila yang bersangkutan aktif dalam organisasi.

A. Sub Bahan Kajian

Perilaku anti korupsi ditanamkan kepada : individu, keluarga, masyarakat serta di lingkungan organisasi yang diikuti, dimana yang bersangkutan aktif di dalamnya.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa untuk memperlihatkan dan mempraktikkan perilaku anti-korupsi di lingkungannya. Mahasiswa dapat menjelaskan dengan memunculkan narasi dan bukti (bisa melalui foto bahwa perilaku individu, di keluarga, di masyarakat lingkungannya, serta di organisasi (apabila yang bersangkutan aktif dalam organisasi) sudah melakukan tindakan-tindakan atau perilaku anti korupsi. Sebagai makhluk sosial yang cenderung hidup bermasyarakat serta berkelompok, mahasiswa memiliki peran besar dalam mengontrol keberlangsungan kehidupan pribadi, keluarga, sosial, termasuk peran sertanya dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

BAB 12 | PERAN MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN KORUPSI

Bab ke 13 mempelajari hal-hal yang terkait dengan peran mahasiswa dalam upaya melakukan pencegahan dan pemberantasan korupsi

A. Sub Bahan Kajian

Kesadaran kolektif dalam pemberantasan korupsi

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Mahasiswa merupakan salah satu pilar penting dalam membangun bangsa. Potensi dan energi yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan kaum lainnya. Akan tetapi, mahasiswa yang terlibat aktif dan ikut turun ke jalan dalam usaha pemberantasan korupsi masih belum representatif. Dalam gerakan antikorupsi, mahasiswa diharapkan dapat tampil di depan menjadi motor penggerak. Karena mahasiswa memiliki kompetensi dasar yang dimiliki seperti intelegensi, kemampuan berpikir kritis dan keberanian untuk menyatakan kebenaran.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa akan dapat menunjukkan perannya dalam gerakan kolektif antikorupsi sebagai upaya pencegahan korupsi.

3. Bentuk pembelajaran

Kegiatan-kegiatan nyata di masyarakat, pembuatan video kreatif, dll.

BAB 13 | BENTUK PENCEGAHAN KORUPSI

Setelah mempelajari bab satu sampai dengan bab tiga belas dari buku ini, maka sampai pada bab keempat belas, terkait materi bentuk pencegahan korupsi. Upaya pencegahan korupsi terdahulu sudah dibahas, diawali dari lingkungan keluarga dan diri sendiri, lingkungan kampus serta lingkungan masyarakat baik lokal, nasional dan internasional. Di bab ini juga akan dikaji strategi nasional pencegahan korupsi.

A. Sub Bahan Kajian

Pencegahan Korupsi dan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa pada pengertian bahwa salah satu yang menjadi gerbang utama dari upaya meminimalisir segala perbuatan negatif adalah pencegahan. Dalam hal korupsi, maka pencegahan dinilai layak ditempatkan sebagai strategi awal pemberantasan korupsi di Indonesia. Melalui strategi pencegahan, diharapkan muncul langkah berkesinambungan yang berkontribusi bagi perbaikan ke depan. Keberhasilan strategi pencegahan korupsi diukur berdasarkan peningkatan nilai Indeks Pencegahan Korupsi (IPK) yang diterbitkan oleh *World Bank*.

BAB 14 | DAMPAK MASSIF KORUPSI

Bab 15 adalah bab terakhir dari buku ini, sebelum menempuh Ujian Akhir Semester. Dalam bab ini dibahas dampak korupsi yang berdampak ke segala Bidang kehidupan, Bidang politik, Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan. Uraiananya sebagai berikut :

A. Sub Bahan Kajian

Dampak massif korupsi terhadap ekonomi, sosial dan kemiskinan, politik dan demokrasi, penegakan hukum serta pertahanan dan keamanan.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Sub bahan kajian ini mengantarkan mahasiswa pada pengertian bahwa korupsi selalu membawa dampak buruk bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Di bidang yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat, korupsi menyebabkan berbagai proyek pembangunan dan fasilitas umum bermutu rendah, serta tidak sesuai dengan kebutuhan yang semestinya. Bantuan sosial yang tidak tepat sasaran, pelayanan kesehatan yang buruk dan pengurusan dokumen kependudukan yang berbelit-belit.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa akan dapat memperbaiki dampak massif korupsi melalui upaya preventif.

3. Bentuk pembelajaran

Ceramah, presentasi disertai dengan contoh-contoh yang aktual dan tanya-jawab serta diskusi.

BAB 15

LATIHAN SOAL UAS

1. Nilai-nilai Anti Korupsi perlu diterapkan oleh setiap individu agar dapat mengatasi faktor eksternal . Jelaskan apa saja nilai-nilai anti korupsi tersebut.
2. Jelaskan butir-butir Prinsip Antikorupsi
3. Jelaskan secara singkat, mengapa perilaku korup merupakan perilaku negatif.
4. Salah satu budaya yang mendorong tumbuhnya perilaku korupsi berasal dari budaya tolong menolong, membantu anggota keluarga, rekat dekat atau yang disebut nepotisme dan kolusi. Jelaskan disertai dengan contoh aktual.
5. Jelaskan secara singkat, upaya apa yang akan dilakukan untuk pencegahan korupsi sejak dini!.
6. Korupsi telah menjalar di semua lini kehidupan kelembagaan Negara mulai dari eksekutif, legislatif, yudikatif. Semakin akutnya permasalahan korupsi tersebut, sebagian orang menganggap korupsi di Indonesia harus segera diperangi bersama. Artinya, korupsi harus dicegah dan diberantas demi tatanan nilai Bangsa Indonesia yang benar. Setujukah Anda?
7. Strategi pencegahan korupsi dimaksudkan untuk memastikan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas praktik korupsi serta dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Berikan penjelasan!

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Hornby cs, 1963. *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*, London, Oxford University Press
- Abdullah Hehamahua, Makalah Semiloka Wajah Pemberantasan Korupsi di Indonesia Hari ini).
- Alatas, Syed Hussein, 1986, *Sosiologi Korupsi*, Jakarta, LP3S.
- Ali M, dan Asrori, M, 2012, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad 1993, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta, Pustaka Amani.
- Anas Salahudin, 2018, *Pendidikan Anti Korupsi*, Bandung, Pustaka Setia.
- Andi Hamzah, 2005, *Kamus Hukum*, Ghalia Indonesia.
- Andrea, Fockema, 1951, *Rechtsgeleerd Handwoordenboek*, Djakarta, Groningen.
- Ardeno Kurniawan, 2018, *Korupsi Membuka Pandora Box Perilaku Korup*, Yogyakarta, ANDI.
- Asshiddiqie, Jimly. *Peran Advokat dalam Penegakan Hukum*. Bandung, 19 Januari 2008. Orasi Hukum DPP IPHI.
- Bibit Samad Rianto, 2020, *Koruptor Go To Hell, Gurita Korupsi di Indonesia*, Yogyakarta, ANDI.
- C. Deyo (ed). *The Political Economy of the New Asian Industrialism*. Ithaca: Cornell University Press.
- Chatarina Darul Rosikah dan Dessy Marliani Listianingsih, 2016, *Pendidikan Anti Korupsi*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Ermansyah Djaya, 2013, *Memberantas Korupsi bersama KPK*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Farida Patitingi, 2016, *Korupsi Kekuasaan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

- Hamzah, Andi 2002, *Pemberantasan Korupsi Ditinjau Dari Hukum Pidana*, Jakarta, Penerbit Pusat Hukum Pidana Universitas Trisakti.
- Hartanti, Evi 2008, *Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta : Sinar Grafika
- Indonesia, 2017 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Indonesia, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke5, Jakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Indonesia, *Undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta, Sekretariat Negara.
- Indonesia, *Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta, Sekretariat Negara.
- J B Wolter, 1951, *Kamus Hukum*, Bandung, Bina Cipta.
- Johnston, Chalmers. 1987. *Political Institutions and Economic Performance* dalam Fredrick
- Kemenristekdikti RI, 2011, *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta, Kemenristekdikti.
- Kemenristekdikti RI, 2016, *Buku Panduan Dosen Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta, Kemenristekdikti.
- Marwan Mas, 2014, *Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Moh.Yamin, 2016, *Pendidikan Anti Korupsi*, Bandung, Rosda.
- Nas Salahudin, 2018, *Pendidikan Anti Korupsi*, Bandung, Pustaka Setia.
- Poerwadarminta, S. Wjowasito-WJS 1982, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia Inggris*, Bandung : Penerbit Hasta.

- Poerwadarminta, WJS 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Soekidjo Notoatmojo, 2010, *Etika dan Hukum Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Subekti dan Tjitrosoedibio 1973, *Kamus Hukum*, Jakarta : Pradnya Paramita
- Sugono, Dendy, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Surachmin, 2013, *Strategi & Teknik Korupsi*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Suradi, 2014, *Pendidikan Anti Korupsi*, Yogyakarta, Gava Media.
- Syaiful Bahri, 2009, *Pidana Denda dan Korupsi*, UII Press, Total Media.
- Syed Hussein Alatas, 1997, *The Sociology of Corruption*, *Times International*, Singapore Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2019, *Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*.
- Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020, *Pedoman Akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun Akademik 2020-2021*. Bekasi, Ubhara Jaya.
- Unti Ludigdo dan La Ode Machdani Afala, 2020, *Pelembagaan Anti Korupsi*, Malang, Intrans Publising.
- Webster Student Dictionary*, 1960.

Internet:

- Ansari Yamamah (2009) diunduh dari Perilaku-Konsumtif-
Penyebab-Korupsi [http:// dellimanusantara.com/index.php](http://dellimanusantara.com/index.php)
- Nur Syam (2009) diambil dari Penyebab Korupsi
<http://nursyam.sunan-ampel.ac.id>
<https://aclc.kpk.go.id/materi/berpikir-kritis-terhadap-korupsi/infografis/teori-teori-penyebab-korupsi>
<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/PBAK-Komprehensif.pdf>

<http://indonesiabaik.id/infografis/ayo-berantas-korupsi-kenali-laporkan>

<http://indonesiabaik.id/infografis/kenali-lembaga-anti-korupsi-di-indonesia>

<http://indonesiabaik.id/infografis/sejarah-komitmen-pemberantasan-korupsi-di-indonesia>

<https://acch.kpk.go.id/id/datagrafis/info/175-modus-korupsi-kehutanan>

<https://aclc.kpk.go.id/materi/berpikir-kritis-terhadap-korupsi/infografis/teori-teori-penyebab-korupsi>

<https://fin.co.id/2020/09/10/infografis-12-modus-penyelewengan-dana-bos/>

<https://insight.kontan.co.id/news/ini-nilai-kerugian-akibat-ratusan-kasus-korupsi-yang-terungkap-di-semester-i-2020>

<https://news.detik.com/infografis/d-3591981/modus-dan-celah-korupsi-dana-desa>

<https://stranaspk.kpk.go.id/id/publikasi/infografis>

<https://www.antaraneews.com/berita/2190950/mahasiswa-banten-gelar-aksi-tuntut-penegak-hukum-tuntaskan-korupsi>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150409153541-23-45448/modus-korupsi-dalam-jaminan-kesehatan-nasional>

<https://www.gurupendidikan.co.id/14-peran-pendidikan-bagi-kehidupan-manusia/>

<https://www.gurupendidikan.co.id/budaya/>

<https://www.indonesiana.id/read/111831/membangun-budaya-anti-korupsi>

<https://www.indozone.id/infografik/x0skee/apresiasi-untuk-pelapor-korupsi>

<https://www.kompasiana.com/aaa-nhuzq/57f1e88bc223bd464c58cbd6/faktorfaktor-penyebab-korupsi?page=all>

<https://www.medcom.id/nasional/hukum/ZkeEPd6k-kpk-minta-mahasiswa-demo-menggunakan-jurnal>

<https://www.slideshare.net/anggitaaprilianidewi/pokok-bahasan-1-konsep-korupsi>

<https://www.slideshare.net/NatalKristiono/bab-2-nilai-nilai-dan-prinsip-anti-korupsi>